



KONTRIBUSI SOSIAL MAHASISWA PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN 03 LOMBOK TIMUR

Oleh

Syella Tri Novera¹, Ita Ayesfi², Sepana Virqiyani³, Eli Rustinar⁴, Sakroni⁵

^{1,2,4,5}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

³Hubungan Internasional, Universitas Darussalam Gontor

¹syellatrinovera83@gmail.com, ²itaatesfi@gmail.com, ³sepana.virqian@gmail.com,

⁴elirustinar@umb.ac.id, ⁵sakroni@umb.ac.id

Article History:

Received: 25-12-2022

Revised: 18-01-2023

Accepted: 20-02-2023

Keywords:

Kontribusi Sosial,
Pendidikan, SDN 03 Lombok
Timur

Abstract: Pengabdian ini menjelaskan tentang kontribusi sosial pertukaran mahasiswa merdeka dalam peningkatan mutu pendidikan Indonesia di SDN 03 Lombok Timur. Pendidikan adalah sebuah masa depan bangsa yang harus disiapkan, guna mendukung proses pendidikan mulai dari sistem pendidikan yang tidak membelenggu, fasilitas yang efektif dan kreatif sehingga bisa tercipta generasi-generasi yang cerdas, hebat dan sesuai dengan harapan bangsa. Pengabdian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dan hasil observasi langsung ke lapangan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwasannya untuk meningkatkan suatu mutu pendidikan harus didukung oleh sumber daya manusia yang mencukupi serta fasilitas yang mendukung untuk meningkatkan mutu pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Adapun proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik (guru) terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan, sehingga sangat menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas proses pendidikan tertuju pada dua segi yaitu kualitas komponen dan kualitas pengelolaannya.

Tersedianya komponen pendidikan seperti tersedianya prasarana dan sarana serta biaya yang cukup juga perlu ditunjang dengan pengelolaan yang andal, demikian pula sebaliknya. Tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengelolaan belajar yang optimal. Hal ini akan tercapai bila terjadinya pendayagunaan tenaga pendidik dan IPTEK serta seni. Oleh karena itu setiap guru atau pendidik wajib mengikuti dengan seksama inovasi pendidikan yang diinseminasikan secara meluas, seperti pendekatan CBSA, pendekatan PAIKEM Gembrot (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan dan Gembira serta Berbobot atau berkualitas, belajar tuntas (mastery learning), Pembelajaran Bauran (Blended Learning), keterampilan proses, muatan



lokal dalam kurikulum dan lain sebagainya.

Pendidikan merupakan salah satu unsur fundamental dalam kehidupan manusia. Hal itu dibuktikan karena dengan pendidikanlah terbentuknya sebuah karakter di dalam diri manusia. Akan tetapi saat ini peran pendidikan di Indonesia masih belum maksimal dikarenakan masih banyaknya masalah-masalah yang belum terselesaikan di dunia pendidikan Indonesia. Tercatat dalam survey kualitas pendidikan yang dikeluarkan oleh Programme for International Student Assessment (PISA), Indonesia menempati peringkat ke 72 dari 77 negara. Melihat fenomena tersebut sungguh amatlah miris lembaga pendidikan yang seharusnya bisa menjadi ujung tombak pada kemajuan negeri ini agar terciptanya generasi-generasi hebat kedepannya, akan tetapi kenyataannya memiliki peringkat yang sangat buruk di tingkat dunia.

Menyikapi situasi dan kondisi tersebut maka dibutuhkan relawan-relawan pendidikan yang bersedia memberikan waktunya untuk membantu menjadi tangan panjang guru dalam membimbing serta mendampingi siswa siswi dalam belajar secara tatap muka. Mahasiswa merupakan aktor penting dalam hal ini, dimana kehadirannya sangat diharapkan bersedia menjadi relawan untuk menciptakan sebuah sistem pendidikan yang tidak membelunggu dan membuat para siswa dan siswi lebih aktif dan kreatif di dalam proses pendidikan. Apalagi saat ini ada salah satu program kampus merdeka yaitu pertukaran mahasiswa merdeka yang bertujuan salah satunya untuk memberikan manfaat di sebuah pulau yang menjadi tujuan mereka. Dalam kesempatan ini peneliti akan membahas peran pertukaran mahasiswa merdeka dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia yang berada di sebuah desa Batuyang, Lombok Timur. Salah satu program mereka adalah melakukan kontribusi sosial di sebuah sistem pendidikan yaitu SDN 03 Lombok Timur dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

LANDASAN TEORI

1. Kontribusi Sosial

Kontribusi adalah pemberian andil sesuatu kegiatan peranan, masukan ide dan lain sebagainya.^[1] Menurut Soerjono Soekanto Kontribusi juga biasa dikenal dengan peranan, sedangkan menurut Gross Mason dan Meachern peran adalah sebagian perangkat harapan-harapan yang dikenal pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.^[2] Menurut Soerjono dan Djoenaesih, kontribusi adalah ikut serta ataupun memberikan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya dalam kegiatan. Adapun yang dimaksud dengan kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan.^[3] Kontribusi adalah sumbangan, pengaruh atau pemberian. Kontribusi mengoptimalkan kemampuan sesuai dengan bidang dan kapasitas masing-masing untuk meningkatkan perekonomian dan keluarga.^[4]

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kontribusi adalah pemberian andil atau ikut serta dalam suatu kegiatan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya.

Sosial adalah salah satu aspek yang sangat khusus dari karya Max Weber, yakni dalam analisisnya tentang tindakan sosial. Konsep Weber tentang fakta sosial berbeda sekali dari konsep Durkheim. Weber tidak memisahkan dengan tegas antara struktur sosial dengan pranata sosial. Struktur sosial dan pranata sosial keduanya membantu untuk membentuk



tindakan manusia yang penuh arti dan penuh makna.^[5]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kontribusi sosial adalah pemberian andil atau ikut serta dalam suatu kegiatan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya, mengenai tindakan sosial.

2. Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman belajar di luar program studinya.^[6] Pernyataan tersebut juga merupakan langkah terciptanya peningkatan kualitas pendidikan yang dicetuskan oleh menteri pendidikan Nadiem Makariem. Kampus merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas belajar agar dapat memberikan pengembangan kemampuan berfikir dan memiliki respon positif baik didalam kelas maupun di luar. Perubahan perkembangan pendidikan di era 4.0 mejadi konsep dalam kampus merdeka. Agar siap menghadapi tantangan di era 4.0 maka menjadi tantangan perguruan tinggi dalam paradigman membangun merdeka belajar.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk menghadapi era revolusi industry 4.0. Kampus merdeka memberikan tantangan dan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan berbagai soft skill dan hard skill. Adanya kebebasan dalam memilih perkuliahan di kampus lainnya ataupun pada program studi lainnya diluar program studi pilihannya sendiri menjadi salah satu konsep merdeka belajar. Terdapat delapan kebijakan MBKM yaitu 1) Pertukaran Mahasiswa Merdeka, 2) Magang/Praktik Kerja, 3) Mengajar di Instansi Pendidikan, 4) Proyek Di Desa, 5) Penelitian/Riset, 6) Kegiatan Kewirausahaan, 7) Studi/Proyek Independent dan 8) Proyek Kemanusiaan.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan program pertukaran mahasiswa yang dilaksanakan selama satu semester antar pulau, dari satu klaster daerah keklaster daerah lainnya. Program PMM juga merupakan program yang memberikan pengalaman kebinekaan, budaya dengan sistem alih kredit maksimal sebanyak +/-20 SKS.

Berdasarkan SK Direktur Jendral Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tentang mahasiswa peserta program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) nomor 189 tahun 2022, penulis ditempatkan ke Universitas Mataram selama satu (1) semester.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup.^[7] Mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.^[8] Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ialah seorang peserta didik berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.



Penulis merupakan mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Bengkulu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

4. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa arab “artinya baik”.^[9] dalam bahasa Inggris “quality artinya mutu, kualitas”.^[10] Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia “Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb)”.^[11] Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan”.^[12] Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan. Pendidikan menurut Imam Al-Ghazali adalah “Sebuah wasilah untuk mencapai kemuliaan dan menyerahkan jiwa untuk mendekat diri kepada Tuhan”. Berdasarkan Undang Undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 pendidikan adalah : Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.^[13]

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan.

5. Cara Meningkatkan

Untuk meningkatkan mutu madrasah menurut Sudarwan Danim melibatkan lima faktor yang dominan : (1) Kepemimpinan Kepala sekolah; (2) Siswa/ anak sebagai pusat; (3) Pelibatan guru secara maksimal; (4) Kurikulum yang dinamis; (5) Jaringan Kerjasama”.^[14] Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat “ sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa. kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan / instansi sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

Peningkatan mutu pendidikan harus mengambil langkah sebagai berikut :

- 1) Pemerintah menanggung biaya minimum pendidikan yang diperlukan anak usia sekolah baik negeri maupun swasta yang diberikan secara individual kepada siswa.
- 2) Optimalisasi sumber daya pendidikan yang sudah tersedia, antara lain melalui double shift
- 3) Memberdayakan sekolah-sekolah swasta melalui bantuan dan subsidi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran siswa dan optimalisasi daya tampung yang tersedia.
- 4) Melanjutkan pembangunan Unit Sekolah Baru (USB) dan Ruang Kelas Baru (RKB) bagi daerah-daerah yang membutuhkan dengan memperhatikan peta pendidikan di tiap-tiap daerah sehingga tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta.
- 5) Memberikan perhatian khusus bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin, masyarakat terpencil, masyarakat terisolasi, dan daerah kumuh.
- 6) Meningkatkan partisipasi anggota masyarakat dan pemerintah daerah untuk ikut



serta menangani penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.

METODE PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di SDN 03 Lombok Timur.

2. Data dan Sumber Data Penelitian

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, yaitu:

- a. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara melalui media perantara. Media pengambilan data tersebut antara lain: buku, jurnal, dan website-website terpercaya.
- b. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi lapangan secara langsung yang bertepatan di SDN 03 Lombok Timur.

3. Proses Pengumpulan Data

Dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas para siswa dan siswi di SDN 03 Lombok Timur selama proses pembelajaran berlangsung dan pengamatan beberapa sarana dan prasarana yang ada di SDN 03 Lombok Timur.

METODE PELAKSANAAN

Dalam program pengabdian masyarakat ini, mahasiswa pertukaran pelajar kampus merdeka telah melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini awalnya bisa menggunakan Metode Konvensional dengan cara pemberian materi melalui ceramah. Cara ini dianggap efektif karena bersistem sama dengan sekolah. Selebihnya, mahasiswa bisa berkreasi mendidik anggota dengan metode latihan keterampilan, metode diskusi, dan sebagainya. Mahasiswa dapat mengajak peserta didik bermain dan belajar di lingkungan sekitar. Hal tersebut tentunya memiliki nilai plus karena mengajarkan tentang kemasyarakatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sekolah SDN 03 Lombok Timur

Sekolah dasar negeri 03 Lombok Timur merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang sekolah dasar yang bertepatan di daerah Batuyang, Kec. Pringgabaya, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Dalam menjalankan kegiatannya, Sekolah dasar negeri 03 Lombok Timur berada di bawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan, Sekolah dasar negeri 03 Lombok Timur selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk meningkatkan kualitas pendidikan para siswa dan siswinya. Pembelajaran di SDN 03 Lombok Timur dilakukan setiap pagi selama 6 hari dalam seminggu. Sekolah dasar negeri 03 Lombok Timur memiliki akreditasi C, berdasarkan sertifikat 185/BAP-SM/KP/IX/2017. Prestasi ini masih perlu ditingkatkan demi menunjang kesejahteraan para murid disana, agar bisa suatu saat nanti mendapatkan akreditasi A. Salah satu faktor yang masih perlu ditingkatkan adalah sumber daya manusia yang terdapat di SDN 03 Lombok Timur, yang masih tergolong sangat sedikit. Adapun tabel yang menunjukkan jumlah sumber daya manusia disana seperti guru dan juga tenaga pendidik, sebagai berikut:



Tabel 1: Data jumlah Guru, Tendik dan peserta didik di SDN 03 Lombok Timur

NO	Uraian	Guru	Tendik	Peserta didik
1	Laki-laki	6	1	95
2	Perempuan	5	0	85
3	Total	11	1	180

Sumber: Kemendikbud tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwasannya SDN 03 Lombok Timur hanya memiliki guru 11 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, dan hanya memiliki 1 orang laki-laki tenaga pendidikan. Sedangkan jumlah murid disana berjumlah 180 orang yang terdiri dari 95 orang laki-laki dan 85 orang laki. Hal ini lah yang menjadi permasalahan yang terdapat di SDN 03 Lombok Timur yang memiliki murid cukup banyak akan tetapi guru dan juga tenaga pendidikan disana masih cukup kurang.

Sumber daya manusia yang terdiri dari guru dan tenaga pendidikan merupakan hal yang sangat penting di ranah pendidikan, karena mereka lah yang akan memberikan ilmu dan juga pengajaran di sekolah tersebut. Selain sumber daya manusia, hal yang cukup penting lainnya yaitu sarana dan prasarana yang di miliki oleh sekolah tersebut. Sekolah dasar negeri 03 Lombok Timur masih cukup kurang dalam segi fasilitas, hal itu bisa dilihat dari berbagai sumber data dan hasil observasi penulis di sekolah tersebut. Berikut hasil observasi yang sudah penulis rangkum dalam bentuk data, antara lain:

Tabel 2: Jumlah Sarana dan Prasarana SDN 03 Lombok Timur

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	7
2	Ruang guru	6
3	Ruang Laboratorium	0
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Tempat ibadah	1
6	Toilet	4
7	Tempat bermain/Olahraga	0
8	Ruang TU	0
9	Ruang UKS	0
10	Ruang Konseling	0
11	Ruang Osis	0

Sumber: Observasi Penulis di SD Negeri 03 Lombok Timur

Tabel 2 menjelaskan bahwasannya sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 03 Lombok Timur masih cukup kurang, disana hanya memiliki 7 ruang kelas yang dipakai untuk kegiatan belajar mengajar terdiri dari 6 kelas untuk kelas 1 sampai 6 sedangkan sisanya untuk ruang guru beserta kepala sekolah SDN 03 Lombok Timur. Sarana dan Prasana pendukung untuk meningkatkan pendidikan di SDN 03 Lombok Timur masih kurang misalnya seperti ruang laboratorium yang dapat digunakan untuk menambah skill dan kemampuan murid disana masih belum tersedia, ruang konseling yang dapat digunakan untuk konsultasi dan merubah perilaku siswa maupun siswi disana masih juga belum tersedia, Ruang perpustakaan hanya memiliki satu ruangan dan itu tergabung kedalam ruang guru dan ruang kepala sekolah, dan masih belum mempunyai ruang khusus untuk membaca.



Sarana dan prasarana lainnya seperti tempat bermain atau tempat olahraga masih belum tersedia sehingga membuat siswa dan siswi disana merasa bosan karena tidak adanya tempat yang luas untuk bermain seperti, sepakbola, bola voli, dan olahraga lainnya. Selain itu ruang UKS untuk kepentingan kesehatan siswa dan siswi disana, masih belum tersedia. Berikut salah satu ruang kelas yang ada di SDN 03 Lombok Timur, sebagai berikut:



Gambar 1. Ruang guru dan Tenaga Pendidikan SDN 03 Lombok Timur

Gambar diatas adalah salah satu ruangan yang terdapat di SDN 03 Lombok Timur, tempat untuk para guru dan Tenaga Pendidikan mempersiapkan segala segi untuk menunjang peningkatan pendidikan di SDN 03 Lombok Timur. Selain itu tempat ini digunakan juga untuk menyimpan piala-piala penghargaan yang di dapatkan oleh siswa dan siswi SDN 03 Lombok Timur dan juga tempat perpustakaan untuk menyimpan berbagai macam buku bacaan untuk murid yang ada disana. Melihat gambaran secara keseluruhan baik dari segi sumber daya manusia dan sarana-prasarana yang dimiliki oleh SDN 03 Lombok Timur masih cukup kurang dan perlu bantuan dari berbagai macam elemen masyarakat untuk sama-sama meningkatkan pendidikan disana. Mahasiswa merupakan aktor penting dalam hal ini, dimana kehadirannya sangat diharapkan bersedia menjadi relawan pendidikan dan membantu menjadi tangan panjang guru dalam membimbing serta mendampingi siswa siswi dalam belajar secara tatap muka.

Ragam Kegiatan Kontribusi Sosial Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Mahasiswa yang memiliki julukan *agent of change* sudah seharusnya bergerak secara dinamis dan reaktif terhadap segala kondisi, seorang mahasiswa harus mengambil inisiatif untuk membantu atau mengabdikan kepada masyarakat sekitar. Salah satu yang bisa dilakukan untuk membantu di ranah pendidikan bagi khalayak saat ini adalah dengan menjelma sebagai relawan pendidikan di tempat yang membutuhkan pertolongan. Meneguhkan jati dirinya sebagai mahasiswa yang siap mengabdikan untuk bangsa dan negara. Apalagi pada saat ini ada program dari kemendikbudristek yaitu program pertukaran mahasiswa merdeka yang dimana ditugaskan untuk belajar dan juga mengabdikan dirinya ke daerah tujuan mereka masing-masing. Salah satu bentuk pengabdianannya adalah melakukan kontribusi sosial seperti salah satu program kontribusi sosial di SDN 03 Lombok Timur yang dilakukan oleh mahasiswa pertukaran dari Universitas Mataram. Berbagai macam kegiatan dilaksanakan demi meningkatkan mutu pendidikan di SDN 03 Lombok Timur.



Selain meningkatkan mutu pendidikan, kegiatan kontribusi sosial yang di lakukan oleh para mahasiswa pertukaran merdeka bertujuan untuk melatih mental dan akhlak para siswa dan siswi disana. Pelatihan mental dan akhlaq para siswa dan siswi di SDN 03 Lombok Timur di dukung dengan kegiatan dan pelatihan yang sudah direncanakan oleh para mahasiswa pertukaran pelajar di dalam kegiatan kontribusi sosial. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pertukaran mahasiswa merdeka di dalam kontribusi sosial SDN 03 Lombok Timur:

- 1. Kegiatan pentas seni:** Kegiatan ini merupakan salah satu rencana kegiatan yang sudah di rencanakan para mahasiswa pertukaran merdeka. Konsep dari kegiatan ini adalah seluruh siswa dan siswi SDN 03 Lombok Timur menampilkan beberapa tarian tradisional seperti tarian khas lombok dan tarian modern seperti dance masa kini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membentuk kepribadian dan sikap anak yang memiliki fungsi-fungsi jiwa yang meliputi fantasi, sensitivitas, kreativitas dan ekspresi. Selain itu melalui kegiatan ini seorang anak dapat berfantasi terhadap hasil karyanya. Melalui perasaan, seorang siswa ataupun siswi dapat menuangkan ide dan gagasannya kedalam hasil karya menjadikan anak sensitivitas, menjadikan anak memiliki kreativitas yang baik dan sebagai bekal kreativitasnya di masa yang akan datang. Para aktor dari kegiatan ini adalah seluruh siswa dan siswi serta seluruh guru SDN 03 Lombok Timur. Penampilan banyak di dominasi oleh kelas 4 sampai kelas 6 sedangkan kelas 1 sampai kelas 3 baru belajar bagaimana menjadi seorang penonton yang baik dan benar. Dalam pendidikan seni kegiatan berekspresi dan kegiatan apresiasi harus dilakukan secara seimbang, sebab komponen ini sangat berkaitan antara satu dengan lainnya. Menurut Herbert Read, ada tiga aspek dalam pendidikan seni yaitu: pertama adalah kegiatan berekspresi diri (*self-expression*), kegiatan mengamati (*observation*), dan kegiatan mengapresiasi (*appreciation*). Di dalam kegiatan pentas seni ini para mahasiswa pertukaran pelajar bekerja sekeras mungkin untuk bisa mendidik para siswa dan siswi disana supaya bisa mendapatkan pelajar berharga di dalam kegiatan pentas seni ini.



Gambar 2. Pentas Seni SDN 03 Lombok Timur



2. **Kegiatan One day One Book:** Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan one day one book, yang merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat baca para siswa dan siswi SDN 03, Lombok Timur. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri. Faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga.^[15] Fasilitas buku perpustakaan disana masih cukup kurang bagi siswa dan siswi disana. Sehingga permulaan dari kegiatan ini adalah para mahasiswa pertukaran pelajar memberikan sebuah wakaf buku untuk ditaruh dan digunakan seluruh siswa dan siswi SDN 03, Lombok Timur. Dengan bertambahnya buku bacaan yang ada di perpustakaan, diharapkan dapat meningkatkan minat baca para siswa dan siswi disana. Sistematika dari kegiatan ini adalah seluruh siswa dan siswi di anjurkan untuk membaca di perpustakaan minimal satu buku dalam sehari. Selain meningkatkan minat baca kegiatan one day one book juga dapat meningkatkan pengetahuan para siswa dan siswi mengenai pengetahuan-pengetahuan masa kini.



Gambar 3. Penyerahan bantuan sosial sebagai dukungan kegiatan one day one book

3. **Kegiatan Belajar Mengajar:** Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa dalam membaca.^[16] Sistematika dari kegiatan ini adalah para mahasiswa pertukaran pelajar mengajar beberapa ilmu pengetahuan disertai dengan beberapa game guna mempercepat pengetahuan siswa dan siswi disana. Salah satu bentuk gamenya adalah menjelaskan dan memperagakan gambar yang ada di buku pelajaran. Tujuan dari game ini adalah untuk melatih keberanian dan melatih kemampuan berbicara siswa dan siswi disana. Selain diadakannya sesi game, diakhir kegiatan belajar mengajar ini para mahasiswa pertukaran pelajar memberikan *reward* atau apresiasi kepada siswa maupun siswi teraktif selama pelajaran berlangsung. Tujuan dari *reward* atau apresiasi yang diberikan adalah untuk menambah semangat belajar siswa dan siswi disana serta untuk merubah mindset mereka bahwa belajar itu asik dan menyenangkan. Berikut salah satu gambaran bentuk kontribusi sosial mahasiswa pertukaran pelajar di SDN 03 Lombok Timur:



Dari seluruh Kegiatan kontribusi sosial yang dilakukan oleh pertukaran mahasiswa merdeka selain menjadi solusi juga memiliki banyak nilai dan manfaat bagi kedua belah pihak, siswa peserta didik maupun mahasiswa pengajar. Adapun beberapa manfaat yang didapat dari program ini, antara lain: (1). Peserta didik merasakan suasana belajar baru karena hadirnya peran guru yang digantikan oleh mahasiswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan tidak monoton. (2). Peserta didik dapat bersosialisasi dengan teman sebaya yaitu saling diskusi karena sosialisasi merupakan sesuatu yang sangat penting bagi anak untuk membentuk karakter kepribadian. (3). Kreativitas peserta didik meningkat karena mendapat pandangan baru tentang belajar, (4) Meningkatkan kreativitas mahasiswa, karena kontribusi sosial ini sepenuhnya dalam kendali mahasiswa pengajar yang menentukan bagaimana berjalannya proses pendidikan. (5) Kontribusi sosial ini menjadi ajang *micro-teaching* yang lebih otentik, karena objeknya merupakan wujud konkrit komunitas siswa peserta didik

KESIMPULAN

Pendidikan adalah sebuah masa depan bangsa yang harus disiapkan segala aspek yang mendukung proses pendidikan mulai dari sistem pendidikan yang tidak membelenggu, fasilitas yang efektif dan kreatif sehingga bisa tercipta generasi-generasi yang cerdas, hebat dan sesuai dengan harapan bangsa. Selain itu Pendidikan merupakan salah satu unsur fundamental dalam kehidupan manusia. Hal itu dibuktikan karena dengan pendidikanlah terbentuknya sebuah karakter di dalam diri manusia. Akan tetapi saat ini peran pendidikan di Indonesia masih belum maksimal dikarenakan masih banyaknya masalah-masalah yang belum terselesaikan di dunia pendidikan Indonesia, mulai dari sistem yang membelenggu para peserta didik sehingga pembentukan karakter menjadi gagal. Hal semacam inilah yang harus segera di selesaikan agar kedepannya peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya di bidang pendidikan agar lebih terealisasikan.

Kontribusi sosial yang dihadirkan dari inovasi dan kreasi para mahasiswa pertukaran pelajar diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan semua permasalahan-permasalahan yang ada di dalam pendidikan khususnya di SDN 03, Lombok Timur. Berbagai metode-metode di dalam gerakan seluruh kegiatan kontribusi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa pertukaran pelajar di SDN 03 Lombok Timur diharapkan mampu menumbuhkan semangat para peserta didik untuk mulai meningkatkan proses pembelajarannya, karena di dalam kegiatan kontribusi sosial inilah mereka mendapatkan edukasi dan lingkungan yang mendukung untuk membentuk karakter yang lebih baik lagi. Dengan meningkatnya kualitas-kualitas peserta didik di dalam hal pendidikan maka secara tidak langsung akan terciptanya sebuah generasi-generasi emas penerus bangsa yang akan menjadikan Indonesia negara yang tumbuh dan maju.

SARAN

Setelah penulis melakukan kontribusi sosial di SDN 03 Lombok Timur, ternyata masih banyak hal yang belum diteliti dalam kegiatan tersebut dari berbagai permasalahan yang ada didalamnya. Maka penulis mengharapkan agar pembaca dapat melakukan penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan artikel ini. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih luas khususnya dalam kontribusi sosial dalam meningkatkan mutu Pendidikan.



PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENT

Ucapan terima kasih dan apresiasi disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M. Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mengizinkan kepada penulis untuk mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Tahun 2022
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si. selaku dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Tahun 2022.
3. Ibu Dr. Eli Rustinar, M. Hum. selaku kaprodi serta seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mengizinkan penulis untuk mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Angkatan 2 Tahun 2022 serta memberikan konversi nilai kepada penulis.
4. Lembaga Pengelola Pendidikan (LPDP) yang telah mengayomi beasiswa ini, Ditjen Dikti Kemdikbud Program Pertukaran Mahasiswa Angkatan 2 Tahun 2022.
5. SD Negeri 03 Lombok Timur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan kontribusi sosial.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Badudu, J.S, 1994, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Bali Pustaka: Jakarta
- [2] Soerjono Soekanto, 1999, *Metodologi Reseach jilid 1*, Remaja Rosdakarya: Bandung
- [3] Soerjono dan Djoenaesih, 1997, *Istilah komunikasi*, Liberty: Yogyakarta
- [4] Peter Salim, Yenhi Salim, 1996, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modren English Press: Jakarta
- [5] Hanneman Samuel, 2010, *Emile Durkheim: Riwayat, Pemikiran, dan Warisan Bapak Sosiologi Modern*, Kepik: Depok
- [6] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI: Jakarta
- [7] Yusuf, 2012, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja Rosdakarya: Bandung
- [8] Siswoyo. Dkk, 2007, *Ilmu Pendidikan*, UNY Press: Yogyakarta
- [9] Mahmud Yunus, 1984, *Kamus Arab Indonesia*, Al-Ma'arif: Bandung
- [10] John M. Echolis, Hasan Shadily, 1988, *Kamus Inggris Indonesia*, Gramedia: Jakarta
- [11] Lukman Ali, 1995, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Balai Pustaka: Jakarta
- [12] M.N. Nasution, 2004, *Manajemen Mutu terpadu*, Ghalia Indonesia: Jakarta
- [13] Tim Redaksi Sinar Grafika, 2007, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*, Sinar Grafika: Jakarta
- [14] Sudarwan Danim, 2007, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, Bumi Aksar: Jakarta
- [15] Lamis, Lathifah, dkk, 2022, Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Program Kampus Mengajar Angkatan III di SD Negeri 188 Bengkulu Utara Menggunakan Metode Membaca Nyaring (*Reading Aloud*), *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, No. 5, Vol. 1, Hal. 304
- [16] Rosadi, Rani, dkk, 2022, Bimbingan Belajar (Solusi dalam Mengatasi Permasalahan di RT 05 dalam Bidang Pendidikan), *Jurnal Al-Ma'un Pengabdian Kepada Masyarakat*, No. 1, Vo. 1, Hal. 10



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN